

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 selama pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa *working capital turnover* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,364 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,718 > 0,05$ . Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja, maka keefektifan modal kerja pada perusahaan juga akan semakin baik. Namun hal ini tidak berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.
2. Secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 selama pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,218 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio* perusahaan, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang didapatkan.
3. Secara simultan *working capital turnover* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 3,356 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,33 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai Sig.  $0,049 < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran:

### 1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah hendaknya melakukan pengevaluasian dari apa yang sudah terjadi di masa pandemi covid-19 dengan memberikan kebijakan terkait pemulihan ekonomi dengan cara menjaga daya beli masyarakat bawah dengan memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan dan pemutusan hubungan kerja dengan diikuti ketepatan data penerima dan perbaikan mekanisme dalam penyaluran sehingga tidak salah sasaran.

### 2. Bagi Perusahaan

- Sebaiknya perusahaan dalam menghitung perputaran modal kerja agar dapat memperhatikan modal kerja dan peningkatan laba, karena hal ini akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.
- Kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional menunjukkan performa yang kurang memuaskan, dilihat dari nilai analisis deskriptif *Working Capital Turnover* yang dimiliki rendah sehingga tingkat perputaran modal kerja yang rendah mempengaruhi tingkat laba yang rendah pula. Sebaiknya perusahaan mempertahankan kinerja mereka dalam mengelola modal kerja dan fokus untuk meningkatkan tingkat penjualan perusahaan agar perusahaan tidak perlu mengalami kesulitan dalam membelanjai operasional perusahaan seperti pembayaran upah, gaji, supplies kantor dan biaya-biaya lainnya.
- Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan perputaran modal kerjanya secara efisien. Dengan cara meningkatkan volume penjualan bersih perusahaan melalui pemberian pelayanan yang baik kepada konsumen, seperti meningkatkan kualitas produk, memperluas target pasar, meninjau kembali harga produk agar modal kerja yang tertanam turut digunakan secara efisien.

### 3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian lanjutan sebaiknya memilih objek penelitian yang lebih luas lagi dan periode yang digunakan lebih panjang serta menambah variabel lain guna mendapatkan hasil yang menyeluruh terkait dengan pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Current Ratio* terhadap tingkat pertumbuhan laba

